

BAB IV

ANALISA PENENTUAN LOKASI

VENUE OLAHRAGA PON XX

Bab ini membahas mengenai gambaran umum wilayah yang menjadi lokasi kegiatan ini dan Tinjauan kebijakan terkait.

4.1. Kriteria Lokasi Venue Utama PON

A. Kriteria ASPEK LEGAL

1. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang
2. Kemungkinan Penyelesaian Status Lahan

B. ASPEK TEKNIS

1. Kondisi Fisik Dasar (Topografi, Morfologi, Jenis Tanah, & Kebencanaan).
2. Luasan dan kemungkinan pengembangan
3. Aksesibilitas dan Kedekatan dengan Pusat Kegiatan
4. Ketersediaan & Kemudahan Pelengkapan prasarana-sarana

C. ASPEK SOSIAL EKONOMI

1. Potensi Pengembangan Wilayah
2. Kemudahan Pemanfaatan dan Pengelolaan Pasca Event
3. Keamanan dan Kerawanan Sosial

4.2. Penilaian Lokasi Venue Utama PON

1. PERBANDINGAN KONDISI TIAP ALTERNATIF BERDASARKAN ASPEK LEGAL
2. PERBANDINGAN KONDISI TIAP ALTERNATIF BERDASARKAN ASPEK TEKNIS
3. PERBANDINGAN KONDISI TIAP ALTERNATIF BERDASARKAN ASPEK SOSIAL EKONOMI

Tabel 4.1. Perbandingan Lokasi Berdasarkan Aspek Legal

Lokasi	Aspek	
	Kesesuaian dengan RTRW (Peruntukan Ruang)	Status Lahan
Kampung Harapan	Peruntukan sbg Kawasan Hutan Budidaya dan kawasan Permukiman	Milik Pemda
Doyo Lama	Kawasan Campuran dan Hutan Budidaya	Tanah Ulayat
Koya Koso	Kws Perkebunan & Perumahan	Sertifikat Hak Milik
Kota Baru (Kampung Abar)	Kws Campuran & Hutan Budidaya	Tanah Ulayat

Tabel 4.2. Perbandingan lokasi berdasarkan Aspek Teknis

Lokasi	Aspek Teknis			
	Kondisi Kelayakan Fisik	Luasan & kemungkinan pengemb.	Aksesibilitas dan Kedekatan dengan Pusat Kegiatan	Kemudahan Penyiapan & Pelengkapan prasarana-sarana
Kp Harapan	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi lahan : Datar Relatif aman thd bencana 	<ul style="list-style-type: none"> Luas : ±63 Ha Pengemb. Luasan → Relatif terbatas 	Aksesibilitas baik, lokasi strategis; Dekat pusat kota Jayapura, bandara Sentani, dan Pelabuhan	<ul style="list-style-type: none"> Sarana Prasarana perkotaan eksisting → relatif lengkap
Doyo Lama	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi lahan : Datar Terdapat kawasan hutan sagu di sekitar Doyo Lama 	<ul style="list-style-type: none"> Luas : ±250 Ha Potensi Pengemb. Luasan → Relatif besar (potensi pengemb University Sport) 	Aksesibilitas kawasan → kondisi jalan lebar 3m relatif sudah baik Relatif jauh dari pusat kegiatan	Sarana prasarana belum lengkap/tersedia
Koya Koso	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi lahan: tidak rata, konturnya beragam 	<ul style="list-style-type: none"> Luas : ±60 Ha Pengemb. Luasan → Relatif terbatas (areal pertanian) 	Aksesibilitas relatif rendah, & cukup jauh dari pusat kegiatan (Kota Jayapura)	Sarana prasarana permukiman sudah tersedia
Kota Baru	<ul style="list-style-type: none"> berupa lahan kosong; Topografi bervariasi, kemiringan 0-20% 	<ul style="list-style-type: none"> Luas : ±30 Ha Potensi Pengemb. Luasan → Relatif besar (potensi pengemb University Sport) 	Aksesibilitas relatif rendah, & sangat jauh dari pusat kegiatan (Kota Jayapura)	Sarana prasarana belum lengkap/tersedia

Tabel 4.3. Perbandingan Lokasi Berdasarkan Aspek Sosial Ekonomi

Lokasi	Aspek Sosial Ekonomi		
	Potensi Pengembangan Wilayah	Kemudahan Pemanfaatan dan Pengelolaan Pasca Event	Keamanan dan Kerawanan Sosial
Kp Harapan	Potensi pengembangan wilayah cukup Besar (lokasi strategis)	Berpotensi besar untuk dimanfaatkan dan dikelola asetnya pasca event (berada di lokasi strategis; kws perkotaan Sentani Timur)	Keamanan baik
Doyo Lama	Potensi pengembangan wilayah Besar (terpadu dengan pengembangan kawasan Sport University)	Lahan yg luas → Berpotensi untuk pemanfaatan & pengembangan Universitas Olahraga	Keamanan kurang baik
Koya Koso	Potensi pengembangan wilayah relative kecil (dominasi pertanian dan perkebunan/agropolitan)	Lokasi yang jauh dari pusat keg perkotaan eksisting → lebih sulit untuk dimanfaatkan dan dikelola dg baik	Keamanan kurang baik
Kota Baru	Potensi pengembangan wilayah Besar (terpadu dengan pengembangan kawasan Sport University) sekaligus sebagai Kota Baru	Berpotensi untuk pengembangan Universitas Olahraga berada di pusat pertumbuhan baru/Kota Baru	Keamanan kurang baik

Tabel 4.4. Kriteria DAN BOBOT Pemllihan Lokasi VENUE UTAMA

No	Kriteria	BOBOT (%)
A	ASPEK LEGAL	30
	1. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang	15
	2. Kemungkinan Penyelesaian Status Lahan	15
B	ASPEK TEKNIS	
	1. Kondisi Fisik Dasar (Topografi, Morfologi, Jenis Tanah, & Kebencanaan)	15
	2. Luasan dan kemungkinan pengembangan	8
	3. Aksesibilitas dan Kedekatan dengan Pusat Kegiatan	15
	4. Ketersediaan & Kemudahan Pelengkapan prasarana-sarana	8
C	ASPEK SOSIAL EKONOMI	
	1. Potensi Pengembangan Wilayah	8
	2. Kemudahan Pemanfaatan dan Pengelolaan Pasca Event	8
	3. Keamanan dan Kerawanan Sosial	8

Tabel 4.5. Hasil Perankingan ALTERNATIF LOKASI VENUE UTAMA PON XX PAPUA

Alternatif Lokasi Venue Utama	Kriteria Penilaian & Bobot									Bobot x Nilai	RANKING
	Aspek Legal		Aspek Teknis				Aspek Sosial Ekonomi				
	Kesesuaian RTRW (15%)	Penyelesaian Status Lahan (15%)	Kelayakan Fisik Dasar (15%)	Luasan & kemungkinan Pengemb (8%)	Aksesibilitas & Kedekatan Pusat Keg (15%)	Ketersediaan & Kemudahan Pelengkapan prasarana (8%)	Potensi Pengemb. Wil (8%)	Kemudahan Pemanfaatan & Pengelolaan Aset Pasca Event (8%)	Keamanan & Kerawanan Sosial (8%)		
	Skala Penilaian rentang 1 - 5 (1=rendah/buruk; 5 = tinggi/baik sekali)										
	<i>Bobot:</i>										
	0,15	0,15	0,15	0,08	0,15	0,08	0,08	0,08	0,08		
Kampung Harapan	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4,76	1
Doyo Lama	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4,08	2
Koya Koso	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3,53	3
Kota Baru	5	3	4	3	3	2	3	4	3	3,45	4

4.3. Analisis Penempatan Venue Utama

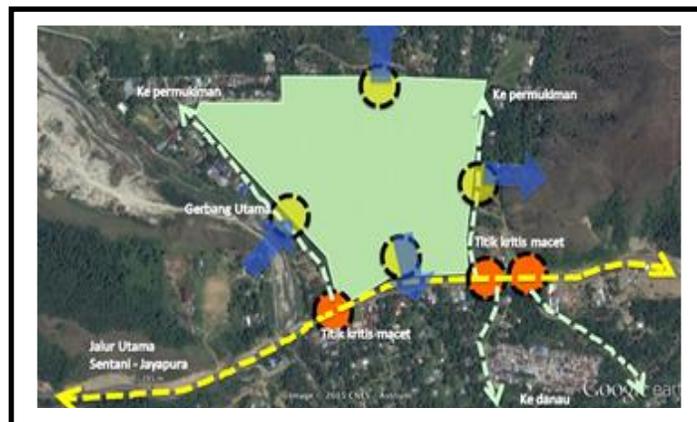
Alternatif pemilihan lokasi dapat diurutkan berdasarkan prioritas kelayakannya:

1. Kampung Harapan
2. Doyo Lama
3. Koya Koso
4. Kota Baru

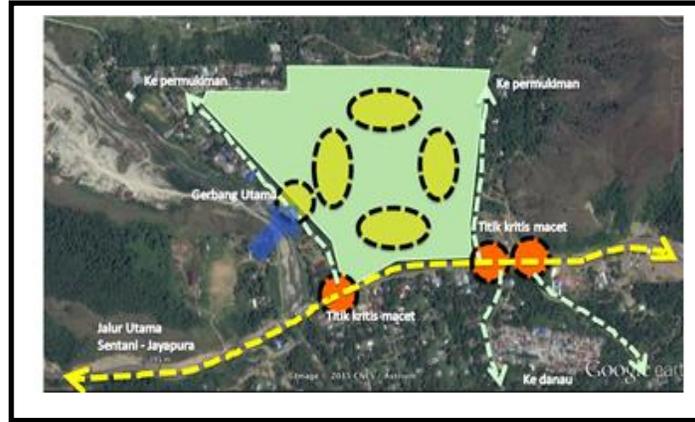
Berdasarkan penilaian pada aspek Legal, Teknis, dan Sosial Ekonomi → Lokasi di Kampung Harapan (Distrik Sentani Timur-Kab Jayapura) memiliki nilai (skor) tertinggi dibanding 3 lokasi alternatif lainnya

- Pertimbangan pemilihan prioritas pd lokasi Kampung Harapan didasari kelayakan pada aspek legal, teknis (kecuali pada sub aspek pengembangan luasan), dan aspek sosial ekonomi yang hampir pada semua aspek tersebut memiliki nilai/Skor tinggi
- Lokasi Doyo Lama juga sebetulnya memenuhi kelayakan sebagai alternative kedua, dengan kendala sub aspek penyelesaian aspek status lahan (tanah ulayat yg mencakup 4 Ondoafi)
- Untuk lokasi Koya Koso terkendala aspek kelayakan fisik lahan dan Keamanan
- Sedangkan kawasan Kota Baru, memiliki kendala pada sub aspek penyelesaian status lahan (tanah ulayat) dan ketersediaan prasarana dasar yang relative belum tersedia dengan baik, dan kemungkinan perwujudannya yang memerlukan waktu yang relatif lama (yang tidak mungkin diwujudkan dalam kerangka waktu pelaksanaan event PON XX tahun 2020), aksesibilitas thhadap inlet/outlet & pusat kegiatan eksisting, serta semua aspek Sosial Ekonominya

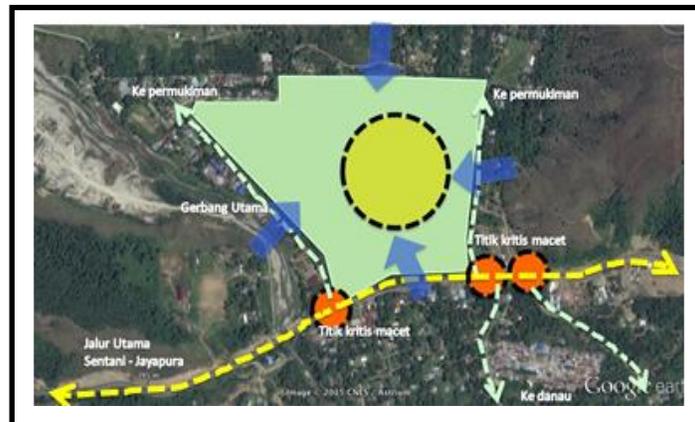
4.4. Analisis Tapak Venue Utama



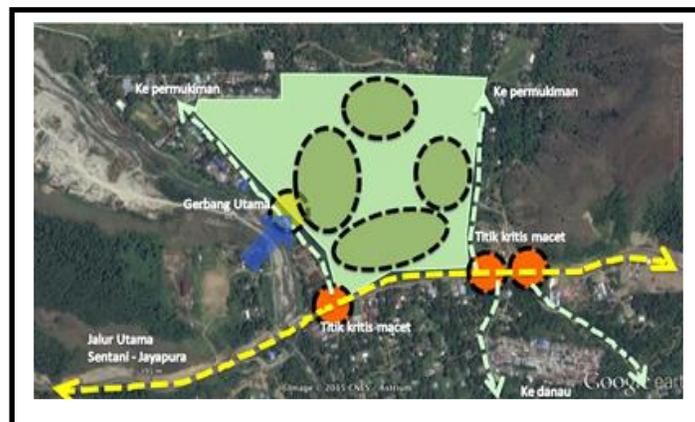
Gambar 4.1 Entrance Utama 'ditarik' ke arah dalam sehingga antrian di jauhkan dari jalur sirkulasi utama kendaraan



Gambar 4.2 Sirkulasi kendaraan dapat menjangkau semua bagian tapak, parkir disebar di beberapa lokasi



Gambar 4.3 Bangunan Utama diletakkan pada posisi prima, sebagai center point

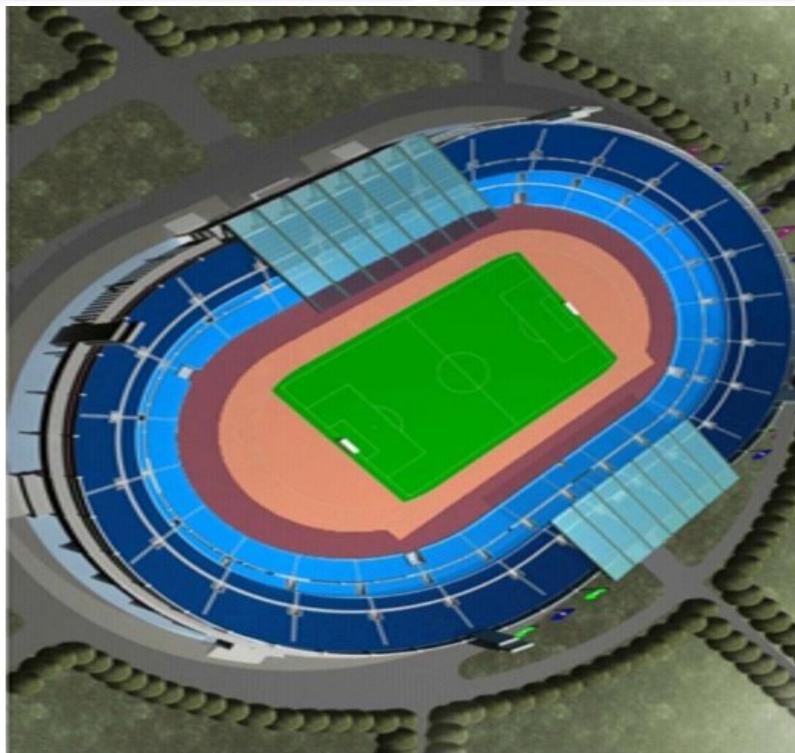
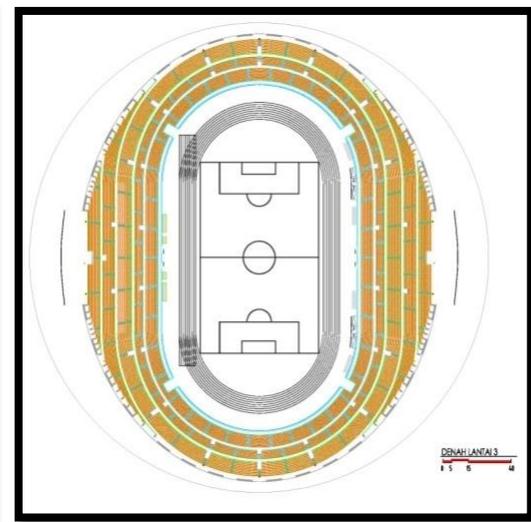
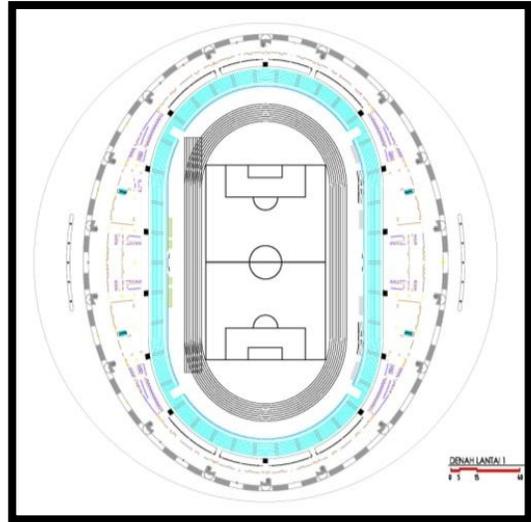
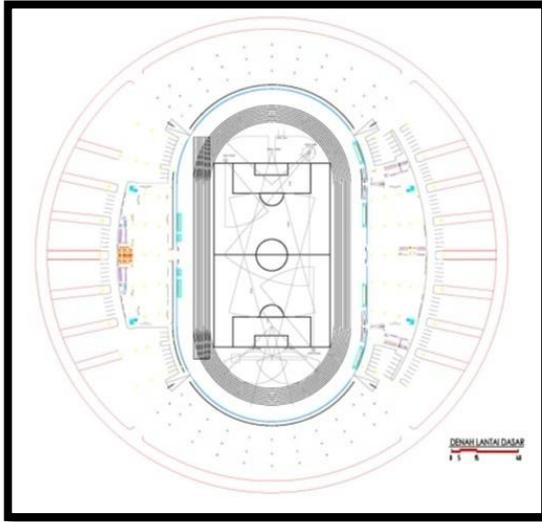


Gambar 4.4 RTH eksisting diperahankan, RTH baru ditambah secara merata dan tersebar dipadukan dengan fasilitas parkir dan sirkulasi kendaraan

4.5. Analisis Venue Utama

4.5.1 Analisa Stadion Utama

Pada stadion utama berkapasitas 30.000 sampai 40.000 penonton, dengan memiliki type B untuk stadion sepakbola, dengan type tiga lantai. Lantai pertama berfungsi sebagai ruang ganti atlet, pemain, official dan ruang pengawas pertandingan serta wasit. Lantai kedua berfungsi untuk tempat duduk para penonton, bench pemain serta peralatan pendukungnya. Lantai tiga berfungsi untuk media centre dimana ruangan ini berfungsi untuk melaporkan pertandingan yang sedang di gelar.



Gambar 4.5 Perspektif Stadion Utama

4.5.2 Analisa Indoor Stadium

Indoor stadium ini dapat digunakan sebagai venue pertandingan yang belum mencakup di berbagai venue lain di 6 cluster, atau pula dapat digubnakan untuk caang olahraga pilihan yang dapat menghasilkan cost recovery yang tinggi seperti halnya bulutangkis. Dengan luas 56 X 72 m2 kapastas tribun 2.500 sampai 3.000 dapat mencakup juga pertandingan prestisius di Provinsi Papua.



Gambar 4.6 Indoor Stadium

4.5.3 Analisa Gedung Serba Guna

Pada setiap kompleks olahraga diwajibkan mempunyai gedung serbaguna, gedung ini bias menjadi multifungsi untuk beberapa kegiatan cabang olahraga maupun kemasyarakatan.

Untuk kegiatan cabang olahraga dapat menampung beberapa cabag olahraga beladiri, seperti :

1. Pencak Silal
2. Judo
3. Karate
4. Taekwondo
5. Tarung Drajat

Sementara untuk Kegiatan Masyarakat, gedung ini bias dipakai untuk acara ke agamaan ataupun hajatan perkawinan, ataupun acara akademisi seperti pelatihan dan seminar pendidikan.

Dengan daya tampung sampai 10.000 orang dapat memaksimalkan semua acara tersebut.



Gambar 4.7 Gedung Serbaguna

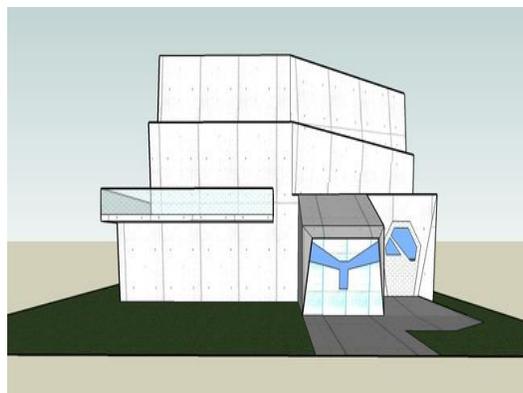
4.5.4 Analisa Akuatik

Pada stadium akuatik ini memiliki tiga bagian utama, kolam renang tanding, kolam renang latihan dan kolam renang untuk selam, ketiga bagian ini menjadi satu hal yang penting dalam memenuhi standar venue dan kelengkapan venue itu sendiri.



Gambar 4.8 Akuatik Stadium

4.5.5 Analisa Power House

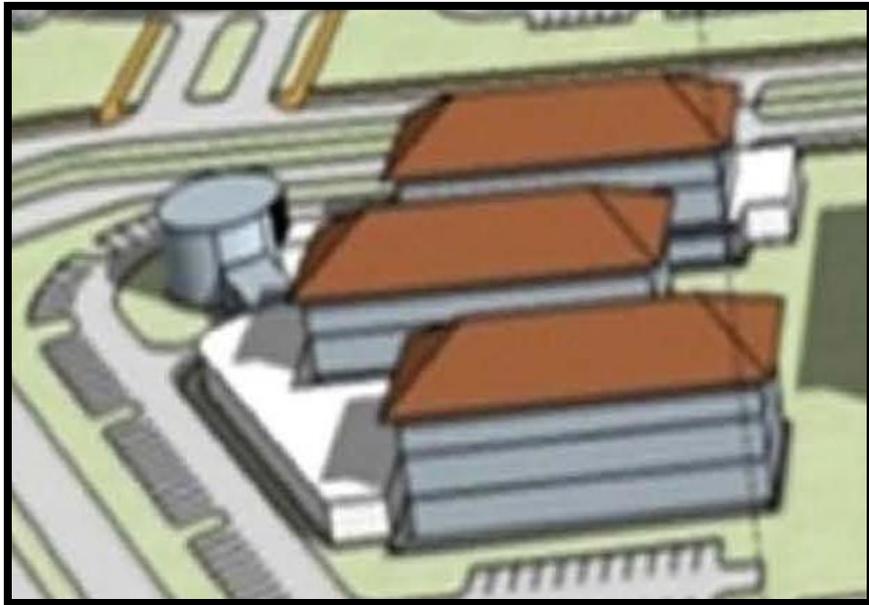


Gambar 4.9 Power House

Power House ini berfungsi untuk mengatur tenaga listrik dan sebagai maintenance pada kompleks venue utama. Tersimpan di bagian kompleks Venue utama agar tidak mengganggu aktifitas kegiatan olahraga maupun kegiatan lainnya.

4.5.6 Analisa Wisma Atlit

Wisma yang berdiri ditengah kompleks venue utama ini memiliki ukuran 4 X 6 m², dengan total jumlah kamar 84 unit satu gedung, dengan ketinggian empat lantai. kapasitas tersebut dapat menampung 168 orang. Sehingga memungkinkan para atlet untuk dapat menggunakan semaksimal mungkin guna tempat istirahat dan breffing sebelum dan sesudah pertandingan.

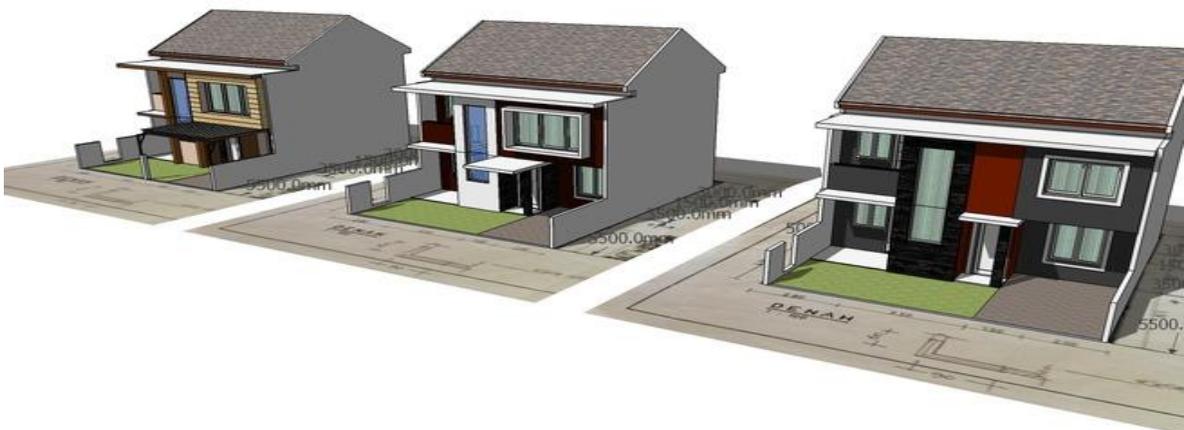


Gambar 4.10 Wisma Atlet

4.5.7 Analisa Wisma Deret

Selain wisma yang terdapat di bagian tengah kompleks ada pula wisma yang berada di ujung kompleks venue utama, wisma ini berguna untuk menampung para atlet cabang olahraga lain, dan bias pula untuk para atlit yang bertanding di kota lain, seperti halnya di Kota Jayapura.

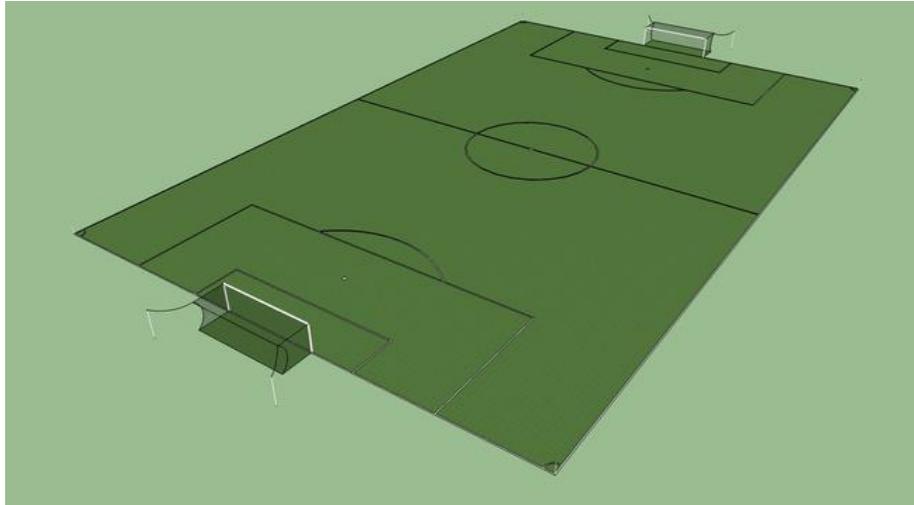
Dan dengan luas kapasitas 130 Kapling, wisma ini dapat dijadikan perumahan pegawai pemda guna memenuhi kebutuhan tempat tinggal pasca PON XX berakhir.



Gambar 4.11 Wisma Deret

4.5.8 Analisa Lapangan Latih

Lapangan latihan yang menjadi eksisting di kampung harapan dapat digunakan untuk menjadikan latihan para atlit khususnya sepakbola.



Gambar 4.12 Lapangan Latih

4.5.9 Analisa RTH Arboretum

Arboretum ini berguna untuk menjadikan kompleks venue sebagai cadangan oksigen dan kegunaan lain adalah mencerminkan PON XX yang hijau dan ramah terhadap lingkungan. Pohon arboretum yang tinggi ini dapat memaksimalkan suhu udara Kabupaten Jayapura yang panas menadi lebih sejuk.



Gambar 4.13 RTH Arboretum

4.5.10 Analisa RTH Biasa / Taman

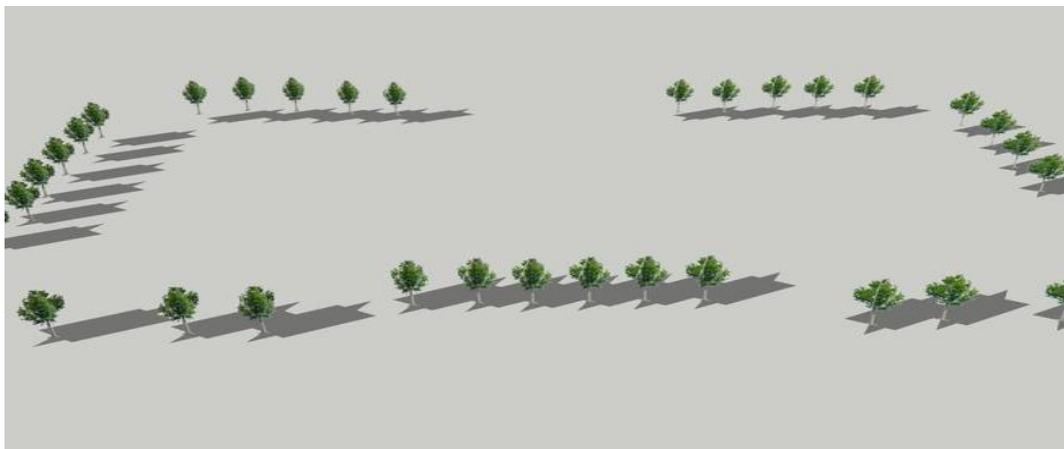
Ruang Terbuka selain Arboretum ini dapat pula dijadikan alternative untuk bersantai dan menjadikan venue utama lebih indah, dan dapat pula menjadilandscape taman untuk menyejukan dan menghijaukan venue.



Gambar 4.14 RTH Taman

4.5.11 Analisa Plaza

Plaza disini bukan sebuah gedung melainkan lapangan terbuka guna menjadi lapangan untuk dipergunakan sebagai tempat rekreasi ataupun tempat peristirahatan bagi penggunaan kompleks olahraga. Selain itu dapat pula dijadikan tempat yang layak untuk menggelar bazaar pada saat tertentu.



Gambar 4.15 Plaza

4.5.12 Analisa Tempat Parkir

Parkir ini difungsikan untuk menampung kendaraan baik roda dua ataupun lebih, daya tampung keseluruhan dapat menampung hingga 100.000 kendaraan roda empat dan 200.000 kendaraan roda dua.



Gambar 4.16 Parkir

4.5.13 Analisa Medical Centre

Medical centre disiapkan untuk mengantisipasi bila ada atlet ataupun official lain yang mengalami kecelakaan ringan dan dapat ditolong untuk pertama kalinya sebelum melakukan rujukan ke rumah sakit yang lebih besar yang mempunyai fasilitas yang mumpuni.



Gambar 4.17 Medical Centre

4.6. Analisis Penentuan Venue Lain

4.6.1 Analisa Venue Kota Jayapura

Tabel 4.6. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kota Jayapura

No.	Cabang Olahraga	Lokasi
	CABOR Olimpiade	
1	Panahan	Lap. Mahacandra Uncen
2	Sepakbola	Stadion Mandala
3	Senam	GOR Cendrawasih
4	Judo	GOR Cendrawasih
5	Tennis Indoor	Kompleks Polda Papua
6	Tennis Outdoor	Kompleks Walikota
7	Angkat berat	Ball Room Hotel Aston
8	Angkat besi	Ball Room Hotel Aston
9	Gulat	GOR Mandala
10	Basket	GOR Waringin (Alternative.2)
11	Volli Indoor	GOR Waringin (Alternative.2)
12	Tenis Meja	Auditorium Uncen
13	Volliy Pantai	Pantai Base - G (AlternatiVe.2)
14	Layar	Pantai Hamadi (Alternative.2)
	CABOR Non Olimpiade	
1	Panjat tebing	Kodam XVII Cenderawasih
2	Sepeda Jalan (Road)	Koya Koso
3	Dansa	Sasana Karya
4	Binaraga	Ball Room Swiss Bell / Mall Jayapura
5	Bridge	Ball Room Hotel Aston
6	Catur	Ball Room Hotel Aston
7	Selam Laut	Pantai Dok II
8	Kempo	SMAKOR
9	Sepatu Roda	Lap. Kantor Otonom, Holtekamp, PTC
10	Baseball	Komplek Uncen
11	Softball	Komplek Uncen
12	Criket	Komplek Uncen
13	Bowling	Mall Jayapura
14	Sepeda BMX	Buper Waena

4.6.1.1 Analisa Venue Kawasan Koya

Koya Koso yang berjarak sekitar 27.3 KM dari Pusat Kota Jayapura, dan yang menjadi rencana spot olahraga Aeromodeling berada (Gantole, Paralayang dan Paramotor). Luas area untuk olahraga ini harus mencapai panjang 1000 meter dan lebar 500 meter. Dengan perlengkapan tempat hangar untuk melakukan penerbangan, daerah pendaratan, ruang juri, ruang Atlit dan Bengkel alat untuk melakukan olahraga tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan standar dan kelengkapan maka harus dibangun area serta hangar tersebut. Dengan pembangunan seperti ini akan menjadi pengembangan bagi daerah Koya khususnya dan Kota Jayapura pada umumnya. Selain aerosport di kawasan ini juga dapat dikembangkan basket hall, futsal stadium dan velodroom.

4.6.1.2 Pantai Dok II

Area yang terdapat di depan Kantor Gubernur ini memiliki kedalaman 4 hingga 20 meter, rencana penggunaan olahraga renang perairan terbuka dan selam laut sudah memiliki standar venue yang di syaratkan, namun untuk melengkapi fasilitas diperlukan penataan dan peningkatan area tersebut, dengan menempatkan area para juri, atli, official dan pengawas pertandingan.

4.6.1.3 Ballroom Aston

Dengan standard dan kelengkapan venue eksisting untuk olahraga PABSI (Angkat berat dan Angkat besi) yaitu :

1. Panjang arena : 4 m
2. Lebar Arena : 4 m
3. Area Bebas 5 X 5 m
4. Jenis lantai : lantai vinyl
5. Lampu penerangan 1500 watt

Dan kelengkapan ;

1. Meja & Kursi Atlit
2. Meja & Kursi Official
3. Podium
4. Meja Pengawas
5. Ruang Kontrol
6. Soundsystem
7. Lighting system
8. Screen
9. CCTV
10. Ruang Mekanika

Maka ruangan Ballroom Aston dapat dijadikan tempat pertandingan.

4.6.1.4 Buper Waena

Buper Waena yang sekarang dikenal sebagai IPDN Provinsi Papua, dengan eksisting lintasan lari dan luasan hingga mencapai 160 HA dapat digunakan untuk olahraga Sepeda BMX dan Sepatu Roda. Untuk meningkatkan standard an kelengkapan venue tersebut diperlukan pengembanagn dan penataan track sepeda BMX dan Sepatu roda yaitu menata track gunung dan lintasan kedua cabang olahraga tersebut.

4.6.1.5 Komplek Uncen Waena

Di dalam kompleks UNCEN Waena ini, khususnya di area Lapangan Mahacandra Uncen yang semula adalah lapangan latihan sepakbola, namun untuk memenuhi pertandingan cabang olahraga Panahan maka perombakan signifikan atau rehab dan pembangunan. Di mulai dari tribun, lapangan rumput dan seattle ban lapangan serta perlengkapan pertandingan Panahan itu sendiri. Seperti lingkaran anak panah dan pembatas ruangan atau area panahan.

Selain itu di Kompleks Uncen Waena ini dapat pula dikembangkan olahraga Baseball/Softball, dikarenakan olahraga ini populer dikalangan remaja, mahasiswa dan kalangan generasi muda lainnya. Selain untuk memperkenalkan Uncen juga dapat mengembangan olahraga tersebut yang belum ada area eksisting di Provinsi Papua. Demi untuk mencapai hal tersebut maka harus ada pembangunan baru di dalam kompleks Uncen tersebut, yang area nya di seberang lapangan latihan mahacandra.

4.6.1.6 GOR Waringin

GOR yang menjadi kebanggaan Kota Jayapura ini dengan luasan yang telah mencapai standar venue untuk pertandingan bola basket dan voli indoor khususnya, di tambah kelengkapan yang sudah ada telah memenuhi standar venue dan fasilitas. Untuk meningkatkan kualitas GOR ini ada beberapa item yang harus diperbaiki semacam atap yang sudah mulai bocor dan sirkulasi toilet yang perlu perbaikan.

4.6.1.7 Sasana Krida

Sasana Krida yang berada didalam gedung Gubernur Papua mempunyai luasan 300 meter persegi dapat dijadikan untuk menggelar olahraga dansa, selain tempat yang luas, dan tidak memiliki sekat yang dapat menghalangi pandangan para pengawas dan juri serta gerak para atlit. Pada venue ini perlu peningkatan penataan pada saat berlangsungnya kegiatan.

4.6.1.8 GOR Mandala

GOR yang masih dalam pengerjaan ini dan rencana selesai pada akhir tahun 2016, selain menampung area perkantoran dan parker, juga direncanakan ada ruangan khusus yaitu Gelanggang Olahraga. Gelanggang Olahraga ini dapat dipergunakan untuk pertandingan cabang olahraga Judo dan Wushu, dengan catatan pengadaan perlengkapan matras yang menjadi syarat kedua cabang olahraga tersebut. Untuk menghindari bentrokan acara pertandingan tersebut maka schedule pertandingan harus dibuat rapi dan tertata demi kelancaran.

4.6.1.9 GOR SMAKOR

GOR yang berada di dalam area SMA Keberbakatan Olahraga atau sering disebut SMAKOR letaknya tidak jauh dari Buper Waena yaitu sekitar 3,2 KM dari Komplek IPDN. Dengan luasan sekira 220 meter persegi, area ini dapat dipergunakan untuk cabang olahraga Kempo, jika tempat lain belum memungkinkan dari segi venue dan waktu jadwal pertandingan.

4.6.1.10 Kodam XVII Cenderawasih

Di Kodam XVII Cenderawasih eksisting untuk pembangunan panjat tebing, berada di dekat lapangan upacara Kodam, pembangunan ini membutuhkan cut n fill pada talud di depan lapangan untuk menyesuaikan arena dan jarak panjat tebing. Selain itu perlengkapan ruangan atau bangunan di samping area pun harus di bangun untuk menyimpan peralatan dan sebagai ruangan para atlit dan official yang akan bertanding.

4.6.1.11 Auditorium UNCEN

Auditorium uncen ini berada di Kompleks Uncen Abepura, dengan luasan 500 meter persegi dan bertingkat dua, dapat digunakan untuk mempertandingkan cabang olahraga tenis meja dan pencak silat. Untuk tenis meja sendiri perlu peningkatan sarana dan prasarana penunjang seperti, table tenis dan perlengkapan lainnya. Sedangkan untuk pencak silat memerlukan penataan dan pengadaan peralatan seperti matras, podium dan beberapa meja untuk pengawas pertandingan serta juri.

Dan daripada hal itu kemungkinan untuk merenovasi Auditorium pada area dinding dilakukan pengecatan dan atau penataan.

4.6.1.12 GOR Cenderawasih

GOR yang terletak di jalan Pasifik (Ruko DOK II) dan tepat di depan Mall Jayapura ini, harus banyak perombakan dan rehab. Dimulia dari eksisting gedung luar sendiri serta rehab ruangan interior GOR tersebut. Untuk dapat mempertandingkan cabang olahraga Senam, maka gedung ini pun harus diadakan peralatan dan perlengkapannya. Seperti papan skor, matras senam dan kelengkapan senam lainnya.

4.6.1.13 Stadion Mandala

Untuk penyelenggaraan Sepakbola di Kota Jayapura, maka Stadion Mandala yang berada di Kelurahan Mandala distrik Tanjung Ria, dapat dipergunakan untuk pertandingan penyisihan dan semi final. Mengingat dari standar venue dan kelengkapan yang ada, stadion mandala telah cukup memenuhi standar, dengan alasan bahwa stadion ini pernah menjadi tuan rumah pertandingan liga AFC pada tahun lalu.

4.6.1.14 GOR Trikora

Terletak di samping lapangan trikora dan dekat dengan kompleks Uncen Abepura, Venue ini tidak terawat dengan baik. Untuk mencapai standar kelengkapan Venue pendukung PON XX, maka harus di rehab dan pembangunan dikarenakan eksisting yang ada tidak bisa dipakai sama sekali. Baik gedung luar dan interior dalam harus dirombak total serta pengadaan peralatan harus di sediakan pada GOR Trikora ini untuk dapat menjadi standar dalam menyelenggarakan cabang olahraga Tarung Drajat. Selain peralatan pendukung, untuk cabang olahraga beladiri ini memerlukan matras dan podium.

4.6.1.15 Bhayangkara POLDA Papua

Direncanakan pertandingan Tennis ini di gelar di mimika sport centre, namun karena alasan olahraga ini populer dikalangan peserta PON dan menjadi salah satu Olahraga yang digemari, maka Panitia Besar dan KONI Papua merencanakan akan membangun Tennis Indoor di kompleks Polda Papua yang tepatnya berdekatan dengan rumah sakit Bhayangkara Papua. Dengan faktor pendukung dan pasca penyelenggaraan yang akan digunakan untuk tempat olahraga maka tempat atau lokasi bhayangkara ini dipilih.

4.6.1.16 Komplek Walikota

Di dalam kompleks walikota Kota Jayapura terdapat 3 buah lapangan tennis outdoor, yang dalam sehari – hari, lapangan tenis outdoor ini yang perlu di lakukan adalah renovasi tribun dan peningkatan tribun penonton.

4.6.2 Analisa Venue Kabupaten Jayapura

Tabel 4.7. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Jayapura

No.	Cabang Olahraga	Lokasi
	CABOR Olimpiade	
1	Canoe	Danau Sentani
2	Sepakbola	Stadion Utama Kampung Harapan
		Stadion Barnabas Youwae
3	Pentatlon Modern	Kampung Harapan
4	Dayung	Danau Sentani
5	Triatlon	Kampung Harapan
6	Voli Indoor	Stadion Utama Kp. Harapan (Alternative.1)
7	Voli outdoor	Stadion Utama Kp. Harapan
8	Voli Pasir	Danau Sentani
9	Dayung	Danau Sentani
10	Aquatic	Kalkhote
11	Hoki Indoor	Sport Komplek Kp. Harapan
12	Atletik	Sport Komplek Kampung Harapan
	CABOR Non Olimpiade	
1	Traditional boat race	Danau Sentani
2	Ski air	Danau Sentani
3	Sepaktakraw	GOR Toware
4	Bola Tangan	GOR Toware
5	Paralayang	Ifar Gunung
6	Drum Band	Di Stadion Utama Kp. Harapan
7	Drumband Outdoor	Jalan Kemiri
8	Menembak	Rindam VIII Kodam
9	Wushu	GOR Toware
10	Sepeda Beregu	Velodrom

4.6.2.1 Akuatik

Selain Stadion Utama pada lokasi kampung harapan rencananya akan dibangun stadium akuatik guna memenuhi penyelenggaraan pertandingan akuatik yaitu renang, renang indah, loncat indah, polo air dan selam kolam.

Pemenuhan ruang dan lahan yang sesuai menjadi salah satu faktor untuk dibangunnya stadium akuatik di lokasi Kampung Harapan.

4.6.2.2 Atletik

Pada stadion utama direncanakan *include* dengan lintasan Atletik guna menunjang pertandingan yang berhubungan dengan atletik seperti Lari, Lompat Jauh, Tolak Peluru, Lempar Jauh dan Lempar Lembing.

4.6.2.3 Balap Sepeda

Lokasi yang dijadikan objek ini adalah ruas Jalan Kemiridengan panjang ruas 12,00 km dari 24,00 km. Lokasi jalan berada di kabupaten Jayapura, tepatnya disebelah utara. Depapre merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi pariwisata bahari. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di daerah ini mengalami pertumbuhan.

Status ruas jalan ini adalah jalan provinsi, sehingga pengelolaannya di lakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sesuai dengan klarifikasi jalan, merupakan jalan kolektor dengan Muatan Sumbu Terberat 8 Ton.

4.6.2.4 Voli Pasir

Pada rencana semula voli pantai akan diselenggarakan di Kabupaten Mimika, di lokasi Kuala Kencana Freeport, namun pselang waktu berjalan cabang olahraga ini akan diadakan di Kalkhote, dekat dengan Danau Sentani, selain untuk pemerataan pembangunan, cabang olahraga ini dapat menjadi minat untuk dijadikan objek wisata, pada pasca PON. Lokasi ini berjarak 2,2 kilometer dari lokasi Venue utama, dengan waktui tempuh 4 menit.

4.6.2.5 Dayung

Lokasi ini dipilih selain dari potensi wisata bahari yang dapat ditonjolkan, daerah ini pun menjadi tempat festival danau sentani, dengan panjang 1,8 kilometer. Dengan maksimal rpanjangnya hingga 2,3 kilometer, Lebar lintasan 180 meter dan mempunyai kedalaman lebih dari 6 meter

4.6.2.6 Drumband Indoor

Olahraga ini dapat digelar pada stadion utama, alasan utama adalah pemanfaatan stadion setelah acara pembukaan dan sebelum digelar final dan acara penutupan.

4.6.2.7 Drumband Outdoor

Lokasi yang dijadikan objek ini adalah ruas Jalan Kemiridengan panjang ruas 12,00 km dari 24,00 km. Lokasi jalan berada di kabupaten Jayapura, tepatnya disebelah utara. Depapre merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi pariwisata bahari. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di daerah ini mengalami pertumbuhan.

Status ruas jalan ini adalah jalan provinsi, sehingga pengelolaannya di lakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sesuai dengan klarifikasi jalan, merupakan jalan kolektor dengan Muatan Sumbu Terberat 8 Ton. Dan berdekatan dengan stadion utama yang menggelar drumband indoor.

4.6.2.8 Menembak

Pada lokasi ini terdapat lapangan tembak yang akan direncanakan sebagai pertandingan menembak pada PON XX, lokasi didalam komplek Rindam VIII ini dapat dimanfaatkan dari segala jenis cabang, dimulai dari pistol sampai senapan laras panjang. Selain itu ini menjadi alasan keamanan pada event yang menggunakan senjata, dikarenakan bila diselenggarakan ditempat lain ditakutkan menjadi hal yang tidak di inginkan.

4.6.2.9 Sepakbola

Cabang olahraga sepakbola khususnya untuk pertandingan final maka harus di selenggarakan satu tempat dengan acara penutupan, selain untuk menampung beribu orang pendukung masing-masing peserta, juga untuk menghindari pemadatan akomodasi yang akan meluap pada acara penutupan.

4.6.2.10 Sepak Takraw

Pada lokasi Doyo lama terdapat GOR mewah yang baru saja diresmikan pada tahun 2009, namun sejak saat itu tidak ada kegiatan sama sekali, untuk membangkitkan dan menggeliat didaerah Doyo lama dapat memanfaatkan GOR Toware tersebut. Dan dengan dipergunakan GOR tersebut dapat menumbuh kembangkan ekonomi masyarakat setempat, mulai dari adanya akomodasi dan pariwisata daerah doyo lama.

4.6.3 Analisa Venue Kabupaten Mimika

Tabel 4.8. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Mimika

No.	Cabang Olahraga	Lokasi
	CABOR Olimpiade	
1	Atletik	Mimika Sport Complex
2	Badminton	Mimika Sport Complex
3	Tinju	Kuala Kencana Freeport
	CABOR Non Olimpiade	
1	Futsal	Kuala Kencana Freeport
2	Muay Thai	Kuala Kencana Freeport
3	Rugby	Mimika Sport Complex
4	Squash	Kuala Kencana

4.6.3.1 Bowling

Cabang olahraga ini memerlukan ruangan atau arena khusus, dan kebanyakan arena bowling terdapat di tempat rekreasi atau Mall, maka dengan itu pemilihan jatuh pada Mall Timika, karena arena eksisting tersedia dari standard an kelengkapannya pun memenuhi.

4.6.3.2 Bulutangkis

Olahraga yang menjadi kebanggaan Indonesia ini perlu mendapat tempat khusus, terutama sarana pertandingan dan latihan, di Jayapura belum ada yang memenuhi standar baik dari pemerintah atau milik swasta. Pada rencana Mimika Sport Complex ini akan dibangun indoor stadium yang didalamnya terdapat lapangan bulutangkis. Namun untuk memenuhi standar eksisting rencana yang hanya 3 buah lapangan, harus dibuat menjadi 4 buah lapangan tanding.

4.6.3.3 Golf

Lapangan golf di Kuala Kencana ini memenuhi standar internasional dengan 18 hole di area padang golf dengan luasan 2000 m² dengan kelengkapan yang memadai dari ruangan penunjang

4.6.3.4 Muay Thai

Pada olahraga ini akan dipertandingkan di plaza atau ruangan yang ada di Mimika Sport Complex, dengan persyaratan Ring Muay Thai terdiri atas 4 buah besi sudut berukuran 4 Inch, tinggi 90 cm dan rangka ring Muay Thai terluar berukuran 7,3 x 7,3 meter, bisa dipenuhi karena cabang olahraga ini hanya membutuhkan ruangan terbuka dan perlengkapan saja.

4.6.3.5 Squash

Olahraga ini mirip dengan tenis indoor, hanya lawan tanding bersebelahan. Olahraga ini berada di dalam ruangan (indoor) maksimal pemain ada dua pemain yang bertanding. Kondisi eksisting dari GOR squash ini memenuhi standar venue yang ditetapkan dalam standar nasional, kendala di Kuala Kencana ini hampir sama begitu pun dengan kelengkapan venue di dalam arena squash, tidak terdapat ruangan penunjang dan fasilitas tribun penonton.

4.6.3.6 Tinju

Penyediaan ruangan terbuka dan Ring Tinju terdiri atas 4 buah besi sudut berukuran 4 Inch, tinggi 2,5 meter, serta 1 set rangka ring tinju terluar berukuran 7 x 7 meter, terdiri atas 4 buah tali PP Multifilament berukuran 6 m x 6 m, dengan diameter 4 mm, yang ditautkan dengan besi spanner, kekuatan tali menahan beban 30 kg / m² dengan penutup tali PVC, terdiri atas 8 buah penahan tali, terdapat 4 buah bantalan sudut dengan yang dilasi oleh bahan PVC, 2 putih, 1 merah, 1 biru, ketebalan lantai kayu 18 - 20 mm dan ketebalan matras arena 2 cm, ukuran cover ring tinju 7 x 7 meter (warna biru/putih/hitam) terbuat dari bahan waterproof, terdapat 3 buah tangga ring, kerangka dilapisi oleh cat berkualitas tinggi, berat keseluruhan kurang lebih 1.200 kg, model disesuaikan dengan Standart PERTINA dan AIBA menjadi syarat dan dapat dipenuhi pada Mimika Sport Complex.

4.6.4 Analisa Kabupaten Biak Numfor

Tabel 4.9. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Biak Numfor

No.	Cabang Olahraga	Lokasi
	CABOR Olimpiade	
1	Hockey Outdoor	Stadion Ridge
2	Sepakbola	Stadion Cendrawasih
	CABOR Non Olimpiade	
1	Aeromodeling	Bandara F Kaisiepo
2	Terjun payung	Bandara F Kaisiepo
3	Bermotor	Sirkuit Sumberker

4.6.4.1 Aeromodeling

Perlunya lahan bebas hambatan dan terbuka menjadi faktor untuk olahraga kedirgantaraan ini yang menggunakan aerosport sebagai alat dan perlengkapan pertandingannya.

4.6.4.2 Terjun Payung

Perlunya lahan bebas hambatan dan terbuka menjadi faktor untuk olahraga kedirgantaraan ini yang menggunakan aerosport sebagai alat dan perlengkapan pertandingannya dan perlunya hanggara untuk pesawat yang membawa peserta untuk melakukan terjun payug.

4.6.4.3 Bermotor

Rencana sumberker ini akan digelar cabang olahraga motocross (Balap Motor Trail), dengan luasan cukup sekitar 20.000 m² dan akses yang mudah ari kota biak memungkinkan untuk menggelar event sebesar PON, namun dari standar venue yang di penuh, beberpa kelengkapan yang harus di bangun guna menunjang kegiatan event ke - olahragaan khususnya motocross.

4.6.4.4 Hoki Indoor

Di Kabupaten Biak Numfor pun direnvcanakan pembangunan baru untuk stdium hoki, alas an selain pemerataan pembangunan, potensi para atli hoki di Kabupaten ini cukup banyak, selain memang olahraga ini digemari ada banyak club hoki pula yang lahir di kabupaten Biak Numfor ini.

4.6.4.5 Hoki Outdoor

Lapangan Hoki Ride memiliki luas lapangan sebagai berikut:

- a. Panjang : 91,4 m
- b. Lebar : 55 m
- c. Gawang : 3,66 m X 21,4 m

Kondisi Existing Kelengkapan Venue sendiri masih sangat memprihatinkan, kondisinya buruk, tidak terawat baik lapangan maupun tribune. Untuk itu perlu adanya rehabilitasi rumput yang ada di lapangan, perbaikan tribune, dan penambahan tribune tambahan untuk menambah kapasitas penonton. Keunggulan dari stadion ini di daerah sekitarnya telah berdiri wisma – wisma yang bisa di jadikan tempat tinggal atlet selama pertandingan berlangsung, dan masih layak untuk di gunakan. Untuk menjadikan lebih layak sebagai hunian hanya perlu sedikit renovasi.

4.6.4.6 Layar

Sebaran venue di kepulauan ini adalah untuk selam laut, keberadaan kepulauan yang berada di arah selatan dari pulau biak ini masih terawat dan keindahannya pun masih terjaga, namun untuk kelengkapan venue sebagai penunjang olahraga selam ini belum lah terbangun, dari dermaga dan basecamp tempat tinggal atlet sementara belum di bangun.

4.6.4.7 Sepakbola

Stadion Cendrawasih memiliki ukuran lapangan seluas 120 x 70 meter. Kondisi tribune dan tempat parkirnya sangat tidak layak. Mka dari itu perlu dilakukan rehabilitasi pada tribune dan juga merelokasi area parkir.

Kondisi stadion cendrawasih sendiri kurang begitu baik dari sisi lapangan dan tribun, masih banyak pembenahan yang harus dilakukan pada stadion ini.

4.6.5 Analisa Venue Kabupaten Merauke

Tabel 4.10. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Merauke

No.	Cabang Olahraga	Lokasi
CABOR Olimpiade		
1	Taekwondo	GOR Thiatsai (Head Sai)
2	Basket (Alternative.1)	GOR Thiatsai (Head Sai)
CABOR Non Olimpiade		
1	Karate	GOR Thiatsai (Head Sai)
2	Anggar	Sport Hall Head Sai
3	Terbang layang	Bandara Mopah
4	Pencak silat	Sport Hall Head Sai
5	Berkuda	Kab. Merauke

4.6.5.1 Anggar

Arena yang membutuhkan ruangan khusus dan peralatan yang khusus pula menjadikan soprt hall Head sai menjadi tempat yang refesentative, dikarenakan dalam tahap pembangunan, dan bisa merubah perencanaan untuk membuat arena tersebut. Salah satu faktor juga Kabupaten merauke pernah menyelenggarakan event Anggar ini.

4.6.5.2 Berkuda

Dengan eksisting yang ada di sirkuit taman pinang, untuk standar venue memungkinkan yaitu dengan luasan adalah 3400 m², namun untuk kelengkapan venue di sirkuit ini masih minim dan bahkan tidak layak untuk kelengkapan venue berkuda, pacuan ataupun equestrian (ketangkasan berkuda).

4.6.5.3 Bermotor

Selain di Sirkuit Sumberker Kabupaten Biak Numfor, cabang olahraga balap terutama balap motor juga dapat di selenggarakan di daerah Gastrack Kabupaten Merauke, lokasi ini sudah dimiliki oleh pemda sekitar.

Dengan alasan para peserta lomba gastrack di Merauke sangat berkembang dan signifikan. Namun kendala pada lokasi ini berdekatan dengan areal irigasi pertanian dan perkebunan, kami merekomendasikan untuk merubah tata ruang pada wilayah ini atau dengan cara lain untuk dapat menggelar cabang olahraga ini ditempat tersebut.

4.6.5.4 Karate

GOR yang terletak tidak jauh dari Kantor Dispora Kabupaten Merauke ini dalam kompleks GOR ini sedang dalam pembangunan baru untuk sport hall sebagai pelengkap. GOR Head Sai yaitu cabang olahraga Taekwondo dan Karate

4.6.5.5 Taekwondo

GOR yang terletak tidak jauh dari Kantor Dispora Kabupaten Merauke ini dalam kompleks GOR ini sedang dalam pembangunan baru untuk sport hall sebagai pelengkap. GOR Head Sai yaitu cabang olahraga Karate.

4.6.6 Analisa Venue Kabupaten Jayawijaya

Tabel 4.11. Tabel Cabang Olahraga dan Venue Kabupaten Jayawijaya

NO.	CABANG OLAHRAGA	LOKASI
	CABOR Olimpiade	
1	Sepakbola	Stadion Wamena
	CABOR Non Olimpiade	
1	Gantole	Distrik Kurulu
2	Biliard	Gor Ukuamerek Aso
3	Tarung Drajat	Gor Ukuamerek Aso
4	Sepeda Gunung	Kawasan Hutan Lipi Waena

4.6.6.1 Sepeda Gunung

Kondisi geografis Kabupaten Jayawijaya yang berbukit dan pegunungan memang menjadi alasan cabang olahraga ini di pertandingkan di daerah ini, namun hal nya tempat lain di Provinsi Papua kelengkapan venue di distrik ini belum mencapai kelengkapan venue yang di inginkan. Perlu adanya pembangunan untuk memenuhi kelengkapan ruangan para atlit dan penrangkat pertandingan.

Kawasan Hutan Lipi

Area yang akan direncanakan untuk sepeda gunung atau mountain bike berada di kawasan hutan lipi yang berjarak 2 jam perjalanan dari pusat kota Wamena. Kawwasan ini cocok untuk di gelar pertandingan sepeda mountain bike dari standar venue mendukung. Untuk melengkapi kelengkapan perlu dibangun prasarana yang menunjang kegiatan tersebut.

4.6.6.2 Billiard

Arena khusus ini perlu dibangun karena eksisting yang belum ada dan tidak ada yang masuk dalam standar.

4.6.6.3 Sepakbola

Stadion yang menjadi home base Persiwa Wamena ini berada di jalan D.I Panjaitan dekat kantor dinas pendidikan Wamena. Dengan jarak 1,2 km dan waktu tempuh 4 menit dari bandara dan berjarak 1 km dengan waktu tempu 2 menit dari pust kota Wamena.

